





24-26 Oktober 2025

Hal. Parkiran PTC Mall Palembang

"Kekayaan Rempah Sumatera Selatan, Menggerakkan Ekonomi Keluarga Menuju Pasar Global"

birohumasprotokol pemprov_sumateraselatan Pemprov Sumatera Selatan

H. CIK UJANG **HJ. LIDYAWATI CIK UJANG**
Wakil Gubernur Sumatera Selatan Staff Ahli TP PKK Sumsel



Mau Cari Aset Mudah, Cepat dan Praktis?

LEGOASET
Bank Sumsel Babel

Ikuti Lelang Agunan Bank Sumsel Babel Bersama KPKNL

JADWAL LELANG

KPKNL Palembang : 04 November 2025 | KPKNL Pangkal Pinang : 11 November 2025 | KPKNL Lahat : 13 November 2025

Bank Sumsel Babel berizin dan diawasi Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia serta merupakan peserta penjaminan LPS

www.banksumselbabel.com

@banksumselbabelofficial

BSB Call Center 1500711



SCAN DI SINI

www.banksumselbabel.com

Sejalan Cita-Cita Sumsel Health Tourism

Herman Deru Siap Hadir Bersama Ribuan Pelari Siloam Sriwijaya Race Run 2025

PALEMBANG – Gubernur Sumatera Selatan (Sumsel) Dr H Herman Deru SH MM, sangat antusias menjelang Siloam Sriwijaya Race Run 2025 yang digelar besok, Minggu (26/10).

Event lomba lari ini juga perayaan semangat sehat dan kebersamaan warga Sumsel.

Start dan finis di halaman DPRD Provinsi Sumsel. Melombakan kategori 5K dan 10K, diikuti 2.126 pelari. "Saya sangat bangga dan siap hadir langsung di tengah ribuan pelari yang membawa energi positif," ujar Herman Deru, di Rumah Kayu, Jl Taman Kenten, Kamis (23/10).

Digelar dalam rangka memeriahkan HUT ke-13 RS Siloam Sriwijaya. "RS Siloam Sriwijaya bersama Sumatera Ekspres, mengajak masyarakat Sumsel yang sedang berada di Kota Palembang, untuk mengikuti Siloam Sriwijaya Race Run 2025," seru Gubernur.

Menurutnya, Siloam Sriwijaya

Race Run 2025 jadi momen spesial. "Ayo, warga Sumsel, ikut ramaikan dan rasakan euforianya! Ini bukan cuma soal berlari, tapi juga tentang membangun semangat hidup sehat," ajak Herman Deru.

Pada ajang *race run* ini, *finisher* tercepat yang menjadi juaranya. Untuk kategori 10 K, juara 1 mendapatkan Rp5 juta, Juara 2 Rp3 juta, Juara 3 Rp2 juta, Harapan 1 Rp1 juta, Harapan 2 Rp700 ribu, dan Harapan 3 Rp500 ribu.

Sedangkan kategori 5K, Juara 1 mendapatkan Rp3 juta, Juara 2 Rp2 juta, Juara 3 Rp1 juta, Harapan 1 Rp750 ribu, ■

► Baca Sejalan ... Hal 7



SUPPORT GUBERNUR: Gubernur Sumsel H Herman Deru siap mengenakan jersey Siloam Sriwijaya Race Run 2025, akan hadir bersama ribuan pelari di halaman DPRD Sumsel, Minggu pagi ini (26/10).

FOTO: KRIS SAMAJIJSUMEKS



SILOAM-SUMEKS : Pihak dari RS Siloam Sriwijaya dan Sumatera Ekspres, menggelar rapat koordinasi terakhir, Jumat (24/10), memastikan kesiapan pelaksanaan event Siloam Sriwijaya Race Run 2025 yang digelar Minggu pagi (26/10).

10K Menuju Demang Lebar Daun, 5K Belok Kanan Angkatan 45

PALEMBANG – Sebanyak 2.126 pelari akan turun pada Siloam Sriwijaya Race Run 2025. Terdiri kategori 5K dan 10K, pada lomba lari yang digelar Minggu pagi (26/10). Panitia dari Sumatera Ekspres dan RS Siloam Sriwijaya meminta peserta untuk memahami rute yang diikuti. ■

► Baca 10K ... Hal 7



Doorprize Motor Listrik, Lari Makin Semangat

PALEMBANG – Siloam Sriwijaya Race Run 2025, bukan cuma soal siapa yang tercepat di lintasan. ■

► Baca Doorprize ... Hal 7

DOORPRIZE UTAMA: Sepeda motor listrik siap dibawa pulang peserta yang beruntung, doorprize utama event Siloam Sriwijaya Race Run 2025, Minggu ini (26/10).

FOTO: SUMEKS

Rendang Lebih Disukai Anak-Anak, Belum Ada Request Pindang

Pengembalian omprang MBG ke SPPG Polres Ogan Ilir (OI), selalu dalam kondisi kosong. Habis tak bersisa. Menandakan menu yang didistribusikan disukai ribuan penerima manfaat.

Andri jeDOR - Indralaya

WAKTU menunjukkan sekitar pukul 14.00 WIB. Mobil boks warna putih bertuliskan Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG) tiba di SPPG Polres OI, membawa pengembalian omprang kloter kedua dari sekolah-sekolah. Di SPPG Polres OI total ada 3.030 penerima manfaat. ■

► Baca Rendang ... Hal 7

MENU DISUKAI: Ahli Gizi SPPG Polres OI Cynthia Delima SGz, mengecek pengembalian omprang MGB dari sekolah-sekolah. Rata-rata habis tak bersisa, menunya disukai anak-anak. Menu harian diposting pada akun resmi medsos SPPG Polres OI.



Cerita-Cerita Unik Soal Request Menu MBG dari SPPG Polres Ogan Ilir (4)



FOTO: ANDRISUMEKS



PERTANIAN JANTUNG KEHIDUPAN BANGSA

Gotong Royong Wujudkan Kesejahteraan & Kemakmuran Petani

Dr. H.M. GIRI RAMANDA N KIEMAS, S.E., M.M.
KETUA DPD PDI PERJUANGAN SUMATERA SELATAN

Ir. SOEKARNO

Dr. (HC), HJ. PUAN MAHARANI, S.Sos
KETUA DPR RI

Tunggu Hasil Autopsi, Korban Meninggal Tidak Wajar

PALEMBANG - Pihak kepolisian masih terus melakukan proses penyelidikan terkait penemuan jasad dalam karung di areal persawahan di Desa Ngulak, Kecamatan Sanga Desa, Kabupaten Musi Banyuasin, pada Rabu (22/10) lalu.

Kabid Humas Polda Sumsel Kombes Pol Nandang Mu'min Wijaya menerangkan bahwa pihaknya masih menunggu proses autopsi dari korban, Rocky Marciano (37) warga Sanga Desa, Muba yang dilakukan tim dokter forensik untuk mengetahui penyebab kematian korban.

Sebelum korban ditemukan dalam kondisi meninggal di dalam karung dan keadaan terikat, menurut mantan Kapolresta Pekanbaru, pihaknya mendapatkan informasi dari warga yang sudah kehilangan anggota keluarganya. Dimana korban sendiri, pada hari Sabtu (18/10) sekitar pukul 11.00 WIB berpamitan dengan keluarganya pergi menggunakan sepeda motor.

Namun keesokan harinya atau hari Minggu (19/10) sekitar pukul 11.00 WIB ditemukan sepeda motor milik korban di areal persawahan tersebut. Khawatir dengan kondisi dari korban, pihak keluarga melaporkan kejadian ini ke perangkat desa pada hari Rabu (22/10) sekitar pukul 11.00 WIB. Kemudian perangkat desa dibantu warga sekitar lalu melakukan pencarian korban di sekitaran persawahan dekat ditemukannya motor korban tersebut.

Setelah tiga jam melakukan pencarian, ditemukan sebuah karung dengan kondisi terikat di areal persawahan tersebut. Ketika karung tersebut dibuka, ternyata isi korban yang sudah tidak bernyawa. Atas temuan ini, perangkat desa dan pihak keluarga korban lantas melaporkan temuan tersebut pada petugas Polsek Sanga Desa yang tidak lama kemudian mendatangi TKP untuk melakukan olah TKP dan mengambil sidik jari korban.

“Dari hasil pemeriksaan, sidik jari tadi identik dengan sidik jari milik korban. Dari situ, jasad korban ini dibawa ke Puskesmas. Hanya saja, karena ditemukannya dengan kondisi meninggal tidak wajar, akhirnya oleh petugas korban dibawa ke RS Bhayangkara M Hasan untuk dilakukan autopsi,” ujar Nandang. Terkait perkembangan hasil penelidikannya, kata Nandang akan disampaikan lebih lanjut oleh Polres Muba. Untuk indikasi korban dibunuh, Nandang tidak membantah lantaran saat ditemukan dalam kondisi tidak wajar. “Namun untuk kepastiannya tindakan pidananya ini pembunuhan atau sebab lain, nanti akan disampaikan oleh tim ahli termasuk dari forensik,” tukasnya.

Soal luka tembak di kepala korban, Nandang enggan berspekulasi. “Menunggu hasil autopsi. Lebih lanjut nanti disampaikan Kapolres Muba dan Kasat Reskrim. Untuk proses penyelidikan dan pengejaran ke para pelaku, dari Polda Sumsel juga membackup penuh. “Dari Polda Sumsel terutama Subdit Jatanras Ditreskrim akan membackup,” pungkasnya. (Afi/Kur)

Ditemukan Tewas di Kamar Hotel



PERIKSA : Petugas memeriksa kondisi korban dan melakukan olah tempat kejadian perkara, penemuan jasad di kamar hotel.

Warga Lubuklinggau, dalam Kondisi Tanpa Busana

FOTO : LEO/SUMES

LUBUKLINGGAU - Angga Akbar (28) ditemukan tewas di kamar sebuah hotel di Kota Lubuklinggau, Jumat (24/10) sekitar pukul 13.00 WIB. Warga Jalan Bangka, Kelurahan Lubuklinggau Ilir, Kecamatan Lubuklinggau Barat II itu ditemukan dalam kondisi sudah tergeletak di kamar mandi tanpa mengenakan busana.

Menurut keterangan HRD hotel tersebut, Dessi, jasad korban pertama kali ditemukan oleh petugas house keeping sekitar pukul 13.00 WIB setelah salat Jumat. Saat itu, korban tidak merespons panggilan dari pihak hotel sehingga staf memutuskan membuka pintu kamar menggunakan kunci cadangan.

“Staf itu dua kali membuka pintu, buka pertama korban tidak ada di kamar, namun sejumlah barang dan HP korban ada di kasur serta TV masih hidup. Karena dikira mandi, maka staf keluar dan menutupi pintu,” ungkap Dessi kepada awak media, Jumat (24/10).

Tapi karena penasaran, staf hotel kemudian membuka ulang pintu kamar tersebut. Ternyata korban sudah tergeletak dengan posisi tubuh miring ke kanan tanpa busa-

na. “Melihat korban sudah tergeletak tanpa busana, saya inisiatif mengambilkan handuk menutupi korban dan langsung menelpon pihak kepolisian dan rumah sakit,” jelasnya.

Korban sendiri, kata Dessi, menginap di hotel tersebut seorang diri dan tidak ada teman. Sebelumnya, Kamis (23/10), korban sempat berkomunikasi dengan staf dan meminta handuk.

“Dia check in pada Rabu (22/10) dan hari ini (kemarin, red) terakhir, makanya dilakukan pemanggilan. Tapi korban tidak respon hingga dilakukan pembuka-an pintu, saat dibuka terlihatlah kaki korban di kamar mandi,” jelasnya.

Sementara itu, Kapolsek Lubuklinggau Timur I, AKP Rodiman membenarkan adanya penemuan mayat seorang pria tersebut. “Indikasi sementara belum diketahui, nanti dari ident yang, karena kita belum bisa mengambil keputusan,” jelasnya.

Kalau dilihat dari kasat mata tidak ada tanda-tanda kekerasan yang mengarah korban meninggal dunia. “Yang jelas ini sudah ditangani pihak Reskrim Polres Lubuklinggau untuk penyelidikan lebih lanjut apa penyebab kematian korban,” jelasnya. (leo/kur)

Bukan Pencurian, Ternyata Pencabulan

PALEMBANG - Sempat viral di media sosial sebuah mobil Toyota Calya BG 1067 UV dikejar dan diamuk warga yang terjadi di Jalan Kol H Barlian Km 5 Alang-alang Lebar Palembang, Kamis (23/10) sekitar pukul 17.30 WIB. Ternyata kasusnya bukan

pencurian, melainkan pencabulan.

Akibatnya, kondisi mobil tersebut mengalami pecah kaca pada bagian depan dan belakang, sedangkan pengemudinya berinisial AS, warga Ogan Ilir, nyaris babak belur, beruntung diamankan ang-

gota TNI yang melintas.

Ternyata, baru terkuak bahwa AS adalah terduga pelaku pencabulan terhadap seorang remaja perempuan yang berusia 15 tahun.

Kasusnya dilaporkan ibu korban berinisial DA (33) ke Polrestaes Palembang, Jumat (24/10). DA menuntutkan pencabulan anaknya berawal AS menjemput anaknya dan dipaksa ke kos an teman AS.

Di sana anaknya dipaksa berhubungan suami istri dengan tangan dipegang dan dibawah ancaman.Mendengar cerita dari anaknya, DA dan keluarganya memancing AS untuk bertemu, tepatnya pada Kamis (23/10) dimana terduga pelaku datang ke rumah korban. “Sampai di rumah, dia (AS, red) melihat keluarga kami langsung menabrak salah satu keluarga kami,” ujar DA.

AS langsung melarikan diri menggunakan mobilnya dan dikejar pihak keluarga DA sampai ke kawasan Jalan Kol H Barlian Km 5. KA SPK Polrestaes Palembang, Ipda Yudi Setiawan membenarkan adanya laporan kasus dugaan pencabulan dan serahan tersangka dari Polsek Sukarami Palembang, (bud/kur)

Berdalih Panen di Lahan Sendiri

BANYUASIN - Eko Sandra (32), warga Teluk Betung, Kecamatan Pulau Rimau, Banyuasin, dibekuk Tim Tujuh Bertak Polsek Tungkal Ilir. Ia melakukan pencurian buah kelapa sawit sebanyak 205 tandan buah kelapa sawit (TBS) berbentuk Berat Panjang Rata-Rata (BJR) seberat 1.640 kilogram. Peristiwa ini terjadi Rabu (22/10) sekitar pukul 15.00 WIB di kebun plasma PT Sumber Terang Agro Lestari Blok H 20 P dan H 21 P. Saat diamankan, tersangka tidak melarikan diri dari tempat kejadian.

“Pelaku ini tetap di lokasi, tidak melarikan diri. Dengan alasan lahan itu milik orang tuanya,” kata Kapolsek Tungkal Ilir Iptu M. Fachrie Perisada Putra didampingi Kanit Reskrim Polsek Tungkal Ilir Ipda M Ropiyan Anggono, Jumat (24/10).

Ia menambahkan bahwa pelaku dibekuk usai pihaknya mendapatkan laporan dari security PT STAL ada aksi pencurian buah kelapa sawit. “Anggota langsung bergerak,



FOTO: IST

Tersangka Eko Sandra.

dan memergoki pelaku beraksi bersama rekannya (DPO),” ungkapnya.

Atas perbuatan pelaku akan dikenakan Pasal 55 ayat 1 UU No. 39 Tahun 2014 Jo Pasal 363 KUHPidana. “Kita sangat mengapresiasi kinerja pihak sekuriti dan pihak kepolisian atas tertangkapnya pelaku,” ujar Ketua KUD Telaga Emas Jaya, Supra Dinata. Soal alasan tersangka, bahwa lahan tersebut milik orang tuanya? Supra tegas membantah. “Gak berdasar pak, itu ngaku-ngaku saja,” tandas Supra. (qda/kur)

HOTEL DUTA SYARIAH PALEMBANG
BERSIH - AMAN - NYAMAN

Cara Pintar Memilih Hotel :

- Cari Hotel Yang Letak ditengah Kota
- Dekat kemana mana
- Hemat Waktu dan Tenaga (Hemat Uang)

RESERVASI :
0711-372800
WA : 0811-7352-8000

GRATIS !!!
SARAPAN PAGI UNTUK 2 ORANG
Gratis Wifi & Parkir

Jl. Letkol Iskandar No. 535 Palembang

97.5 PLAY FM PALEMBANG

STATION FOR YOUR LIFE

Jl. Bay Salim No. 1 Palembang, 30126, Indonesia

(0711) 372 975
(0711) 373 975

@975playfm PLAY FM

HOTEL GRAND DUTA SYARIAH PALEMBANG

Harga Kamar Mulai Dari 250.000

* Syarat Ketentuan Berlaku

RESERVASI :
0711-372700 / 0822-8089-2229
JL. RADIAL NO. 01

BERSIH - AMAN - NYAMAN
TERLETAK DITENGAH KOTA | DEKAT KEMANA-MANA

TOURISM - BUSINESS - INVESTMENT

PROGRAM UNGGULAN :

- GOOD MORNING EL JOHN (MANDARING SONG) (Setiap Hari Pukul 06.00-09.00)
- BUSINESS TIME (NEWS) (OLDIES INDO & MANCA) (Senin - Jumat Pukul 12.00-15.00)
- REQUEST LINE (POP INDO & MANCA) (Setiap Hari, Pukul 16.00 - 18.00)
- K-POP LOVERS (KOREA SONG) (Setiap Jumat - Minggu, Pukul 19.00-21.00)
- SWEET DREAM (OLDIES INDO & MANCA) (Setiap Hari, Pukul 21.00 - 24.00)

1 BERITA 1 MEDIA

JARINGAN RADIO EL JOHN, VIDEO, BERTAK, HINGGA F - MAGAZINE

Langkah dalam satu aplikasi EL JOHN MEDIA

ALAMAT: JL. JENDRAL SUKIRMAN NO.75 PALEMBANG 31. 3 WISMA ELJOHN MEGA WISATA TOUR & TRAVEL
TLP: 0711 372 555 (OFFICE), 0711 312 555 (STUDIO)

IKLAN BARIS SUMEKS Hitam Putih (BW) Rp. 16.500,-/ Baris Pemasangan Minimal 2 Baris | Hub : WA 0819 2937 3345 & 0853 7744 0555, 420078

OTOMOTIF & PROPERTY

BURSA KERJA & RAGAM KEBUTUHAN

PALEMBANG
RUMAH DIJUAL
RUMAH Tipe 36 Sudah Renovasi, SHM, Di Komplek BNI Jl. Naskah KM 7 Palembang Hub:08127113351

TANAH DIJUAL
TANAH Luas:16.823M², SHM, Hrg Rp600.000/ M², Nego, Lokasi Disamping/Dibelakang Kampus Baru Keperawatan Universitas Muhammadiyah Jakabaring, TP. Peminat Hub:081270566679 / WA 081275065704

KEHILANGAN
KARTU KIR Mobil Toyota Hilux DC No. Uji: AF71C20098345, Nopol: BG-8343-OH, Warna Silver Metalik, An. PT. ULIMA NITRA

PEMBERITAHUAN
PELANGGAN YANG TERHORMAT, KARYAWAN SUMATERA EKSPRES TIDAK PERNAH SMS ATAU MENGHUBUNGI PEMASANG IKLAN UNTUK MEMINTA / MENYERFER SEMUA UANG ATAS PENJUALAN PRODUK YANG DIKLANKAN. BILA ADA YANG TIDAK BERKENAN SILAKAN MENGHUBUNGI BAGIAN IKLAN TELP. 0711-420078 / 411768 EXT. 112

RUMAH DIJUAL
RUMAH/RSSC Harapan Sako Kenten PLG Blok 2C No.10 Dekat Masjid Al Mukmin Fas: SHM, PLN, PDAM, Gas, Wifi
HUB:ZAINI ILYAS, S.SOS
082280304353 / 085609869788

DIJUAL TANAH DAN BANGUNAN RUMAH TINGGAL SHM LUAS TANAH 305 M² YANG TERLETAK DI JL. KIANWAR MANGKU (SENTOSA) LR. SRI RAYA 5, HUB: 081373703333, 082184684484 (TTP)

Sumatera Ekspres

http://www.sumeks.co.id
email: redaksi_harian@sumeks.co.id
SUAPP No.095/SK/MEN/PEN/17/1986 Tgl 18 Maret 1986
Terbit sejak 2 Agustus 1962

Alamat Redaksi/Sirkulasi/iklan:
Gedung Graha Pena Palembang, Jalan Kol H Barlian No 773 Palembang, Telepon (0711) 411768, 415263, 415264, 419503. Fax (0711) 415266, 420066.

Pernakalihan Jakarta: Graha Pena Indopos Jl. Kebayoran Lama No. 12 LT VI Jakarta Selatan
Telepon: 021- 5330976-5322032 Fax:021-5322629

Corporate Lawyer JPQ/Sumatera Ekspres

General Manager: H Iwan Irawan. **Pemimpin/Penanggung Jawab Redaksi:** Martha Hendratmo. **Wakil Pimpinan Redaksi:** H Andri Irawan, **Koordinator Liptan:** Hj Simulatsari. **Redaktur:** Martha Hendratmo, H Andri Irawan, M Rian Saputra, H Simulatsari, Englia Defini Rosemary **Staf Redaksi:** Ibnu Holdun, Neni, Ardila Wahyuni, Agustina, Kms A Rival, Adi Fahriansyah, Nanda Saputra Warsah, Tomi Kumiawan. **Wartawan Jakarta:** Kumadi. **Wartawan Daerah:** Leo (Lubuklinggau-Musi Rawas-Murata), Hendro (Empat Lawang), Almi Diansyah (Pagaralam), Agustriawan (Lahat), Dian Cahyani (Prabumulih), Abdul Khalid (OKU Timur), Quata Akda (Banyuwangi), Riyo Andika Pratomo (Ogan Ilir), Khairunnisa (OKI), Yudi (Muba). **Sekretaris Redaksi/Humas:** Muhammad Irfan Bahri, **Fotografer:** Kris Samiaji (Redaktur), Evan Zumari, Allery Ibrahim, Budiman. **Desain Grafis:** M. Jehan Manggala. **Copy Editor:** Kms Jon Faradilla, Burmansyah. **Pracetak:** Almuhajir (Manajer), Hasyim Chandra, Widhy Janeri, Irfan Rusdiansyah

Manajer Advertising: Ari Abadi, **Manajer Advertising Area Jakarta:** Dody Suryawan **Marketing Palembang:** H Karsono, Muh. Helmi, Rendi Fadhillah, Erlina, Sujarwo, Wiwin Suhendra, Ariyanto. **Biro Jakarta:** Rendi Ramadhanty, Kurnaidi, Achmad Fahrizal. **Desain iklan:** Husni Mubarak **Keuangan:** Muwarni (Manajer), Risna Dwi Fitri, Mardiah Eka Wati. **Pemasaran:** A Rosidi (Manajer), Zakya Nurhanifah, Dian Kuntadi, Beni, Hendra Agustian. **Umum dan SDM:** H Antoni Emelson (Manajer), Iskawani, Robby Iskandar. **Jumat Suprianto.**
IT/EDP: Yudi Pranata
Bacaloran.co: Si Reno Irawan, Doni Romadhona, Ramadan Ervin, Zulhanan, Kumadi. **Sumateraekspres.id :** M Rian Saputra, Novi Hariyanto, Irwansyah, Dede Apriady, Eli Purmono.
Belido id: Rachmat Santoso.
Sumeks EO: Ari Abadi (Direktur), Novia Rina, Ahmad Hidayat.
Sumeks EO: H Mahmud, Dwitri Kartini, M Julheri, Dendi Romi, Windy Siska, Edward Desmamora, Rachmat Aprianto, Rapi Darmawan
Sumeks Radio: Kms Hallendi

Tarif Iklan: Iklan baris Rp15.000,-/per baris (maksimum 8 baris), **Iklan Display** (umum/dagang/lelang) BW halaman dalam Rp65.000,- per mm kolom, **Iklan Warna** Halaman 1 full colour (FC) Rp170.000,- per mm kolom, halaman dalam FC Rp85.000,- per mm kolom, **Iklan Sosial BW** (duka Cita) Rp10.000,- per mm kolom, **Harga langganan** Rp99.000,- dan untuk luar kota ditambah ongkos kirim. (No rekening Sumatera Ekspres, Atas nama PT. Citra Bumi Sumatera) BNI: 007 057 3183, DANAMON: 008 231 979, SUMSELBABEL: 150 305 1214, MEGA: 010 680 011 002 772.BRI SRIWJAYA: 0342 01 000 338 306, BCA: 021 097 2528, MANDIRI: 112 000 109 9519.
Penerbit: PT Citra Bumi Sumatera. **Komisaris Utama:** H Alwi Hamu. **Komisaris:** Hj Nurhayati, Ny Helmi Maturri. **Direktur Utama:** H.Muslimin. **Direktur:** Dwi Nurmawan.

Direktur Perusahaan Grup PT CBS :
H Mahmud, H Ahmad Wahjoedy, H Solihin.

Pencetak: Percetakan PT Sumex Intermedia (Isi di luar tanggung jawab percetakan). **Divisi percetakan:** Rosidi (Direktur), H Achmad Wahjoedy, Halimatussadyyah (Kasir & Pajak), Oktarina (Adm), Sulchan (Kepala Bagian), Dung Dang Cpu (Listrik), Santosa, Abdul Salam, M Fandi (Pracetak), Zaidin, M Kadir, Raden Fadlansyah, Daryono, Rahmat, H. Sodikin, Uun Pujiono, Hendri Salasa, Fitriansyah, Nawawi Salan.

Alamat: PT Sumex Intermedia Pergudangan Griya Mitra Sukarami Blok E22 Jalan Tembus Terminal Km 12 Alang-alang Lebar Palembang

Wartawan Sumatera Ekspres selalu dibekali press card (kartu pers). Wartawan Sumatera Ekspres tidak boleh menerima/meminta apa pun dari nara sumber.

Beri Hadiah 9 Mobil dan Emas, Dongkrak Penjualan Akhir Tahun

DAIFEST:
Manajemen Daihatsu Sumsel meluncurkan Daihatsu End Year Festival (DAIFEST) 2025 periode 1 Oktober - 31 Desember 2025, menawarkan beragam hadiah menarik termasuk 9 unit mobil dan logam mulia untuk meningkatkan penjualan akhir tahun di Sumbagsel.

FOTO: ARDILA/SUMEXS



Daihatsu Gelar DAIFEST 2025

PALEMBANG - Menyambut akhir tahun 2025, Daihatsu menghadirkan program spesial bertajuk Daihatsu End Year Festival (DAIFEST) 2025 yang berlangsung mulai 1 Oktober hingga 31 Desember 2025. Program ini menjadi strategi Daihatsu untuk mempertahankan dan meningkatkan momentum penjualan di wilayah Sumsel khususnya Palembang, yang

selama ini menunjukkan kontribusi signifikan terhadap penjualan regional. Kepala Wilayah Astra Daihatsu Sumbagsel David Gunawan mengatakan, melalui DAIFEST 2025, Daihatsu menyiapkan paket insentif men-

arik untuk konsumen. Pelanggan berkesempatan meraih Grand Prize 9 unit mobil Daihatsu yang terdiri dari 4 unit All New Xenia, 1 unit Rocky, 2 unit Siga, dan 1 unit Ayla. Selain unit mobil, Daihatsu juga mengalokasikan

hadiah tambahan bernilai tinggi berupa 9 logam mulia @10 gram, 18 logam mulia @5 gram, 90 voucher belanja senilai Rp2,5 juta, dan 180 voucher belanja senilai Rp1 juta. "Ada banyak hadiah ditawarkan saat membeli ken-

daraan Daihatsu," katanya. Ia mengatakan, DAIFEST merupakan wujud komitmen berkelanjutan Daihatsu untuk memberikan nilai tambah dan apresiasi tertinggi bagi para Sahabat yang memilih produk Daihatsu. "Setiap pembelian melalui jaringan ekosistem Astra akan memberikan kesempatan menang yang lebih besar, termasuk melalui Asuransi Astra, ACC (Astra Credit Companies), DFS (Daihatsu Financial Services) dan OLM-mobbi," tambahnya.

David mengatakan, Gran Max Pick Up menunjukkan kontribusi yang stabil di angka 28% pada 2024, melanjutkan tren positif dari tahun-tahun sebelumnya. "Fenomena ini tidak terlepas dari tingginya aktivitas komoditas di Sumsel dan dampak implementasi konversi BBM ke BBG yang digunakan sebagai mobil angkutan distribusi," bebernya.

Ia mengatakan, penjualan Daihatsu di Palembang dengan pencapaian 5.750 unit di 2020, meningkat menjadi 7.542 unit di 2021, dan bertahan di atas 7.000 unit pada 2022-2023 sebelum mengalami penyesuaian di 2024. "Kondisi ini yang mendorong kami menghadirkan program DAIFEST sebagai stimulus positif bagi pasar otomotif Sumsel," tambah David.

Program DAIFEST 2025 diharapkan dapat mendorong penjualan mengingat tren positif yang ditunjukkan data tahunan. Siga sebagai produk unggulan tetap menunjukkan konsistensi dengan kontribusi 37% pada 2024, melanjutkan dominasinya sejak 2023 dimana model ini menyumbang 42% dari total penjualan 7.116 unit. "Kami optimis program ini akan disambut positif oleh masyarakat Sumsel, khususnya Palembang yang telah menjadi pasar loyal bagi produk-produk Daihatsu. Dengan berbagai keuntungan dan hadiah menarik, kami yakin dapat memberikan nilai tambah lebih bagi konsumen sekaligus mencapai target penjualan akhir tahun," jelas David.

Berdasarkan data penjualan tahun 2024, Daihatsu Palembang mencatat realisasi penjualan sebanyak 3.874 unit. Analisis kontribusi model menunjukkan performa terbaik datang dari Siga dengan 37% (1.438 unit), disusul Gran Max Pick Up 28% (1.093 unit), dan Terios 15% (599 unit). "Data ini mengkonfirmasi ketiga model tersebut sebagai tulang punggung penjualan di pasar Palembang, dengan Siga konsisten memimpin selama beberapa tahun terakhir," tutupnya. (dil/lia)

PLN UIP Sumbagsel Terima Penghargaan Kepatuhan Pajak dari Bapenda OKU Timur



FOTO: PLN FOR SUMEXS

PATUH: Kasi PBB dan BPHTB Bapenda OKU Timur, Krisdianto, menyerahkan Penghargaan Kepatuhan Pembayaran PBB-P2 Tahun 2024 kepada perwakilan PT PLN (Persero) UIP Sumbagsel, Candra Putra Kiswara, Rabu (13/8).

Wujud Taat dan Kontribusi untuk Pembangunan Daerah

OKU TIMUR - PT PLN (Persero) UIP Sumbagsel menerima penghargaan atas kepatuhan dan ketertiban mem-

bayar Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2) Tahun Pajak 2024 di Kabupaten OKU Timur.

Penyerahan penghargaan tersebut berlangsung di Kantor Bapenda OKU Timur pada Rabu (13/08). Diserahkan kepada PLN UIP Sumbagsel diwakili oleh Candra Putra Kiswara, Asman Perizinan, Keuangan, Pertanian

dan Umum UPP Sumbagsel 1 oleh Kepala Seksi (KASI) Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) dan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) Bapenda OKU Timur, Krisdianto.

KASI PBB dan BPHTB Bapenda OKU Timur, Krisdianto menyampaikan apresiasi atas kelancaran dan ketepatan waktu pembayaran PBB-P2 oleh PLN UIP Sumbagsel. Yakni untuk objek pajak berupa aset ketenagalistrikan di wilayah tersebut seperti gardu induk dan fasilitas penunjang lainnya.

"Kami menyampaikan terima kasih atas kelancaran pembayaran pajak oleh PLN di wilayah OKU Timur. Semoga ke depan, komitmen ini terus terjaga dan semakin baik sehingga dapat mendukung pendapatan asli daerah untuk pembangunan yang semakin merata," ujarnya.

Terpisah, *General Manager* PLN UIP Sumbagsel, Zaky Adikta menegaskan kepatuhan

terhadap pajak daerah merupakan bagian penting dari penerapan praktik tata kelola perusahaan yang baik di lingkungan PLN.

"PT PLN (Persero) akan selalu turut andil memberikan sumbangsih untuk pembangunan daerah. Salah satu bentuk sumbangsih tersebut adalah dengan selalu taat membayar pajak PBB-P2 yang dikenakan kepada aset-aset ketenagalistrikan yang berada di Kabupaten OKU Timur. Hal ini selaras dengan yang diamanatkan UU Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah," tutur Zaky.

Ada beberapa aset ketenagalistrikan PLN yang menjadi objek PBB-P2 di Kabupaten OKU Timur. Salah satunya GITET 275 kV Gumawang di Desa Ulak Buntar, Kecamatan Belitang Mulya, OKU Timur seluas 6,3 hektare. "Ini juga memperkuat kontribusi PLN terhadap pembangunan daerah," ujar Zaky. (dik/lia)



TAMASYA: Pertamina Patra Niaga Regional Sumbagsel melalui Aviation Fuel Terminal (AFT) Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang, berpartisipasi aktif dalam Program Taman Asuh Sayang Anak (Tamasya).

FOTO: PERTAMINA FOR SUMEXS

Pertamina Dukung Pengasuhan Berkualitas Melalui Program 'Tamasya'

PALEMBANG - Sebagai wujud komitmen berkelanjutan dalam membangun kualitas sumber daya manusia, Pertamina Patra Niaga Regional Sumbagsel melalui Aviation Fuel Terminal (AFT) Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang, berpartisipasi aktif dalam Program Taman Asuh Sayang Anak (Tamasya). Program yang digagas Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) ini sukses digelar di Aula SD IT Al Mubarak Palembang, Sabtu (18/10), dengan melibatkan 50 orang tua, pengasuh, dan guru.

Program Tamasya dirancang sebagai wadah edukasi untuk memperkuat peran keluarga dalam membentuk karakter anak melalui pola asuh yang positif sejak dini. Kegiatan ini menghadirkan praktisi psikologi, Istiana Setiani, sebagai narasumber utama, didukung oleh perwakilan Pertamina dan mitra

strategis.

Supervisor Receiving Storage & Distribution AFT SMB II, Wachid Siambar Buka mengatakan, kontribusi Pertamina melampaui penyediaan energi.

"Kami percaya bahwa kolaborasi antara orang tua, pengasuh, guru, dan masyarakat adalah kunci mencetak generasi emas Indonesia yang cerdas dan berakarakter. Investasi terbaik yang bisa kami berikan adalah dengan mendukung pendidikan dan pengasuhan yang berkualitas," tegas Wachid.

Seminar yang mengangkat tema "Kolaborasi Orang Tua dan Guru dalam Membentuk Generasi Emas" ini fokus pada strategi menghadapi tantangan pengasuhan di era digital. Istiana Setiani membagikan berbagai kiat praktis, termasuk membangun komunikasi efektif, mengelola waktu bermain anak, dan menyikapi perilaku anak se-

cara positif.

Lia Betria, salah satu orang tua siswa, mengapresiasi inisiatif ini. "Sebagai orang tua pekerja, kami sering khawatir akan kurangnya waktu bersama anak. Seminar ini membuka pemahaman baru bahwa yang terpenting adalah kualitas karakter anak," ujarnya.

Rusminto Wahyudi, Area Manager Communication, Relations & CSR Pertamina Patra Niaga Regional Sumbagsel, menekankan program ini merupakan bagian dari investasi sosial perusahaan untuk pembangunan berkelanjutan.

"Dukungan kami terhadap Program Tamasya adalah bentuk nyata kontribusi Pertamina dalam mempersiapkan generasi tangguh dan berdaya saing. Anak-anak hari ini adalah pemimpin masa depan yang akan meneruskan estafet pembangunan Indonesia," jelas Rusminto. (yun/lia)

SONIC
AKSI
TANPA BATAS

MELESAT
PENUH AKSI

NEW **AGGRESSIVE STRIPING**

HONDA
One HEART.

5 TAHUN
GARANSI
RANGKA
Semua Motor Honda

AHM
PT Astra Honda Motor

One HEART. **HONDA**

oxygen
Net for life.

Internet stabil berkecepatan tinggi khusus mendukung Bisnis Anda

1 Speed Up To **Gbps**

100% Fiber Optic

Daftar Sekarang!

Informasi Berlangganan:
0819-5877-7168

Powered by **oxygen**

www.oxygen.id

Sayur Pare Jadi 'Ikon' Sambut Peda KTNA Sumsel

A woman wearing a red hijab, a red long-sleeved shirt, and a white apron is standing in a greenhouse. She is smiling and holding a green bitter melon fruit that is hanging from a vine. The greenhouse is filled with many green plants and vines, and the floor is covered with a white plastic sheet.

Terapkan Biofungisida, Lawan OPT Hawar Daun



Olah Ubi Kayu Jadi Kemplang



PENGAMBILAN RPC

KAMIS - SABTU, 23 - 25 OKTOBER 2025
LOBBY GRAHA PENA,
SUMATERA SUMATERA EKPRES

TANGGAL	JAM
23-24 OKT	09.30-17.00
25 OKT	09.30-19.00

Organized By : Sumatera Ekspres **SUMEKS'20**

Rempah Warisan Leluhur Harum di Bumi Sriwijaya

Deru ; Aset Bangsa Yang perlu Dijaga dan Dikembangkan

PALEMBANG - Areal parkir kawasan Palembang Trade Centre (PTC) di Jl R Soekamto sesaat berubah menjadi lautan aroma rempah-rempahan khas nusantara. Ini lantaran tengah digelar kegiatan Festival Rempah Sumsel tahun 2025 yang dimulai kemarin (24/10). Kegiatan dibuka oleh Gubernur Sumsel, Dr H Herman Deru SH MM yang Dalam sambutannya, menyebut rempah merupakan warisan budaya dan aset strategis bangsa yang harus dijaga serta dikembangkan secara serius. “Awalnya saya sempat beranggapan jika ini hanya acara biasa, tapi pandangan itu langsung seketika berubah begitu mengetahui nilai historis dan potensi dari rempah-rempahan ini. Belanda ketika menjajah Indonesia bukanlah mencari minyak ataupun emas melainkan mencari rempah-rempah khas Indonesia,” sebut Deru, kemarin (24/10). Dikatakannya rempah bukan



TINJAU. Gubernur Sumsel, Dr H Herman Deru SH MM meninjau stan Kabupaten OKU Timur yang menampilkan berbagai macam rempah-rempahan pada Festival Rempah Sumsel tahun 2025 di lapangan Kompleks PTC mall, kemarin (24/10).

sekadar bahan dapur, melainkan komoditas bernilai tinggi yang mengundang perhatian dunia sejak berabad-abad lalu. Ia menekankan pentingnya hilirisasi dalam pengelolaan rempah agar memiliki nilai tambah ekonomi yang tinggi. “Kita jangan hanya mengambil umbunya, tapi juga berpikir bagaimana produk turunan seperti jamu, pasak bumi, atau minyak atsiri bisa dikembangkan,” pinta inisiator Gerakan Sumsel Mandiri Pangan (GSMP) ini dengan nada penuh semangat. Selain itu, Derupun menyinggung pentingnya riset dan inovasi lokal dalam melestarikan pengetahuan tradisional terkait rempah. “Kita harus tahu apa yang dilakuan nenek moyang kita dulu. Banyak tanaman obat dan rempah yang belum tereksplorasi. Bahkan ada rempah seperti cabai jawa, bentuknya unik tapi pedasnya berbeda. Hal-hal seperti ini perlu dikaji,” katanya. Melalui kerja sama dengan Badan Riset dan Inovasi Daerah (BRIDA), pemerintah provinsi akan mendorong penelitian yang dapat membuka potensi baru dari tanaman khas Sumatera Selatan. “Jika ada temuan, mari kita riset

bersama untuk mengetahui manfaatnya. Pemerintah siap mendukung,” tambah Herman Deru. Ketua TP PKK Sumsel, Ny Febi Deru, dalam kesempatan yang sama menyampaikan bahwa Festival Rempah telah menjadi agenda tahunan yang kini memasuki tahun kelima. Menurutnya, kegiatan ini tidak hanya memperkenalkan keanekaragaman rempah, tetapi juga menjadi wadah bagi kabupaten dan kota di Sumsel untuk menggali potensi lokal mereka. “Kami ajak semua daerah membawa kekayaan rempah seperti pala, kencur, lada, laos, serai, dan lainnya. Festival ini bukan hanya untuk memamerkan, tapi juga melatih dan memasarkan produk lokal,” ujarnya. Hadir di acara tersebut diantaranya Kepala Perwakilan Bank Indonesia Sumsel Bambang Pramono, ketua tim PKK Sumsel Febrita Lustia Herman Deru, Lidya Wati Cik Ujang. Lalu ada Bupati Empat Lawang H. Joncik Muhammad, Bupati Muara Enim H. Edison, Muchendi Mahzareki, H. Askolani, Arlan, Rachmat Hidayat, Teddy Meiwal-syah, serta Wakil Wali Kota Pagar Alam, Bertha. (iol/kms)

GARUDA INDONESIA

Tambah Frekuensi Penerbangan Palembang-Jakarta

Jadi 5 Kali Sehari

PALEMBANG - Mulai 27 Oktober 2025, Garuda Indonesia akan menambah frekuensi penerbangan rute Palembang-Jakarta dari sebelumnya empat kali menjadi lima kali sehari. Kebijakan ini diterapkan untuk memenuhi tingginya permintaan pasar sekaligus mendukung peningkatan kunjungan wisatawan ke Palembang. Palembang Branch Manager Garuda Indonesia, Yona Wahyuni Kemala, menjelaskan penambahan frekuensi ini menjadi respon atas pertumbuhan permintaan yang konsisten. “Selain memberikan fleksibilitas perencanaan perjalanan bagi penumpang, langkah ini juga sejalan dengan program Pemerintah Daerah dalam



Yona Wahyuni Kemala

mendorong kunjungan wisatawan ke Palembang,” ujarnya, Jumat (24/10). Ia mengatakan, seluruh penerbangan akan menggunakan pesawat Boeing 737-800NG dengan kapasitas 162 penumpang, terdiri dari 12 kursi Business Class dan 150 kursi Economy Class. Durasi

penerbangan diperkirakan sekitar 1 jam 10 menit. “Dengan peningkatan frekuensi ini, Garuda Indonesia memperkuat komitmennya dalam meningkatkan konektivitas nasional dan mendukung mobilitas masyarakat Sumatera Selatan, khususnya Palembang,” terangnya.

Ia mengatakan, tiket penerbangan rute Palembang-Jakarta ditawarkan dengan harga terjangkau mulai dari Rp 1 jutaan untuk kelas Economy. Masyarakat dapat melakukan pemesanan melalui berbagai channel, termasuk kantor penjualan Garuda Indonesia di Jalan Kapten A Rivai No. 35 Palembang, website resmi www.garuda-indonesia.com, atau melalui travel agent terpercaya. Dia mengatakan, layanan kantor penjualan Garuda Indonesia Palembang tersedia Senin-Kamis pukul 08.00-16.30 WIB, Jumat pukul 08.00-17.00 WIB, serta Sabtu, Minggu, dan libur nasional pukul 09.00-14.00 WIB. “Untuk informasi lebih lanjut, masyarakat dapat menghubungi nomor telepon 0711 315 333 atau WhatsApp 0811 780 66 77,” tukasnya. (yun/lia)

DHARMA WANITA

Kampanyekan Bahaya HIV/AIDS

PALEMBANG - Edukasi terkait penyakit HIV/AIDS merupakan hal yang sangat penting karena sampai saat ini masih banyak masyarakat yang tak memahami bahaya dan upaya pencegahan terhadap penyakit yang hingga kini belum ditemukan obat penyembuhnya tersebut. Hal inilah yang menggugah pengurus dan anggota Dharma Wanita Persatuan (DWP) Kota Palembang untuk berbuat dengan menggelar ke-

giatan sosialisasi mengenai bahaya dan upaya pencegahan HIV/AIDS. Kegiatan ini merupakan rangkaian dari peringatan Hari Ulang Tahun (HUT) DWP ke-26 yang puncak acaranya bakal digelar di bulan Desember 2025 mendatang. “Dengan sosialisasi ini kami ingin menggugah dan meningkatkan kesadaran para anggota dan pengurus DWP Kota Palembang untuk peduli. Sekaligus bisa men-

jadi agen informasi baik di lingkungan kerja maupun masyarakat di sekitar lingkungan rumahnya masing-masing,” sebut Ketua DWP Kota Palembang, Ida Royani, kemarin (24/10). Selain itu, melalui kegiatan ini Ida menyebut pihaknya mengajak masyarakat untuk menjalankan pola hidup sehat terutama dengan menjauhi praktik hubungan seksual bukan dengan pasangan, pergaulan bebas dan penyebab

lain dari terjangkitnya penyakit HIV/AIDS lainnya. Menurutnya, edukasi tentang HIV/AIDS menjadi sangat penting mengingat masih banyak masyarakat yang belum memahami secara utuh mengenai bahaya dan pencegahannya. Melalui sosialisasi ini, DWP ingin meningkatkan kesadaran para anggota agar dapat menjadi agen informasi di lingkungan kerja maupun masyarakat sekitar. (kms)



PENGHARGAAN. Walikota Palembang didampingi sejumlah pejabat di lingkungan Pemkot Palembang memperlihatkan penghargaan Gold Award 2025 yang diraih Palembang di ajang IHIA 2025 di Jakarta, Kamis (23/10).

Palembang Diganjar Gold Award di Ajang IHIA 2025

Inovasi Mortality Data System Dinkes dan Diskominfo Palembang

JAKARTA - Kota Palembang kembali menorehkan prestasi membanggakan di level nasional. Melalui Program Transformasi Digital bidang kesehatan bertajuk “Mortality Data System (MDS)” berhasil meraih Gold Award untuk kategori Teknologi Informasi Kesehatan. Berkat inovasi “Mortality Data System”, pada ajang Indonesia Healthcare Innovation Award (IHIA) VIII 2025 yang berlangsung di Ballroom Rasamala, Hotel Aston Kartika, Grogol, Jakarta Barat, Kamis (23/10) malam. Penghargaan diterima Wali Kota Palembang Drs H Ratu Dewa MSI didampingi Kepala Dinas Kesehatan (Kadinkes) Palembang dr Hj Fenty Aprina MKes Sp.KKLP dan Kepala Dinas Kominfo

Kota Palembang, Adi Zahri S.Ikom diserahkan oleh Ketua Perkumpulan Kedokteran Militer (Perdokmil) Mayjen TNI (Purn.) Dr. dr. Prihati Pujowaskito, Sp.JP (K), FIHA, M.M.R.S, di Malam Gala Dinner IMEDIC II. “Penghargaan ini didedikasikan untuk seluruh jajaran tenaga kesehatan (nakes) dan warga Palembang. Apalagi ini penghargaan dari sisi Mortality Data System,” imbuh Ratu Dewa. Hal senada disampaikan oleh Kadinkes Kota Palembang, dr Fenty Aprina yang menyebut Mortality Data System merupakan inovasi dari dinas kesehatan dalam pengembangan aplikasi yang berkolaborasi dengan Dinas Kominfo Palembang. “Dengan aplikasi Mortality Data System ini kita bisa mengetahui penyebab kematian secara real-time. Misalnya, jika seseorang meninggal di rumah sakit, maka data kematian yang langsung dientry oleh pihak rumah sakit akan diketahui penyebabnya dan menghasilkan surat kete-

rangan kematian,” jelas Fenty. Fenty menambahkan, inovasi ini telah digunakan oleh puluhan rumah sakit, seluruh puskesmas, klinik, dan bidang praktik mandiri di Kota Palembang. “Dengan mempelajari penyebab kematian, kita bisa menentukan langkah dan program yang tepat untuk penurunan angka kematian di wilayah Kota Palembang,” katanya. Raihan prestasi ini kian menambah deretan penghargaan yang sebelumnya juga diraih Dinkes Palembang. Diantaranya Stunting Award dan ATM Award dari Asosiasi Dinas Kesehatan (ADINKES). Kedua penghargaan tersebut diserahkan oleh Wakil Menteri Dalam Negeri (Wamendagri) di acara Pentaloika Nasional Adinkes di Kota Solo, 21 Oktober 2025 silam. Dengan sederet pencapaian prestasi tersebut, Pemkot Palembang menegaskan komitmennya untuk terus menghadirkan inovasi berbasis teknologi demi meningkatkan kualitas layanan kesehatan bagi masyarakat. (kms)

Ajang Seniman Unjuk Kemampuan Tanpa Batas

Musi Star 3 Fest tahun 2025 di Transmart PCC

PALEMBANG - Untuk ketiga kalinya Rumah Budaya Plembang Nian yang didukung oleh Balai Pelestarian Kebudayaan (BPK) wilayah VI kembali mengelat kegiatan Musi Star 3 Fest tahun 2025. Kegiatan yang berlangsung di Basement Transmart di Kompleks Transmart City Centre (PCC) Jl Radial Kecamatan Bukit Kecil, Palembang ini dijadwalkan bakal berlangsung selama dua hari, 25-25 Oktober 2025 dengan mengusung tema “Kreativitas Tanpa batas”. “Nanti juga di sela-sela

“Di tahun ketiga kita melaksanakan kegiatan ini yang diisi dengan berbagai loma diantaranya lomba baca puisi dengan tema pelestarian budaya Sumsel, lomba lagu daerah Sumsel, lomba tari kreasi Melayu serta lomba mewarnai,” ungkap perwakilan Rumah Budaya Plembang Nian, Ny Lisa Surya Andika dibincangi di sela-sela kegiatan, kemarin (24/10). Lisa menyebut pada perhelatan kegiatan tahun ini antusias peserta sangar luar biasa seperti lomba tari yang bakal diikuti sebanyak 52 tim tari, lalu lomba menyanyi lagu daerah Sumsel dengan 70 peserta.

lomba tersebut akan nada penampilan dari para seniman Kota Palembang dan sesuai dengan temanya kreativitas tanpa batas para pelaku seni terutama yang ikut berpartisipasi,” imbuh Lisa. Kegiatan Musi Star 3 Fest 2025 ini dibuka oleh Staf Ahli Walikota Palembang Bidang Keuangan, Pendapatan, Hukum dan HAM, Drs Edison yang berharap agar kegiatan ini sebagai ruang kreativitas bagi pelaku seni mengajak generasi muda muda yang mencintai seni budaya Palembang. Kepala BPK Wilayah VI, Kristanto Januardi menyampaikan, dimana kebudayaan ini harus dilindungi, dilesta-

rikan, Pemanfaatan, pengembangan, hingga pembinaan terhadap kegiatan kebudayaan, mulai dari orang nya, tempatnya. Untuk support dana dalam pelestarian kebudayaan, dengan mengakses Dana Indonesiana. program pendanaan dari Kementerian Kebudayaan untuk mendukung pemajuan kebudayaan nasional. “Dana Indonesia harus percaya diri untuk mendapatkan. Karena ini bisa dari yang PAUD hingga perguruan tinggi,” katanya. Ia juga menambahkan. “Mari kita semua yang mencintai dan peduli kebudayaan Sumsel untuk bergerak bersama,” pungkasnya. (tin/kms)



TAMPIL. Salah satu tim peserta lomba tari menunjukkan kemampuannya di ajang Musi Star 3 Fest 2025 yang berlangsung di Basement Transmart PCC Jl Radial Palembang, kemarin (24/10).

800 Perempuan OKI Terdeteksi Kanker Serviks



FOTO: NISASUMEXS

LUNCURKAN: RSUD Kayuagung meluncurkan e-parking untuk pengelolaan yang lebih baik.

RSUD Kayuagung Luncurkan e-Parking

KAYUAGUNG - Di OKI terindikasi 800 orang perempuan yang mengalami gejala kanker serviks. Untuk mengatasi agar kasus ini tidak meningkat RSUD Kayuagung melakukan inovasi layanan rujukan lesi pra kanker serviks. Kepala Dinas Kesehatan OKI, H Iwan Setiawan mengungkapkan, selama ini pe-

layanan untuk deteksi kanker serviks sejak dini sudah bisa dilakukan di puskesmas melalui kegiatan preventif melalui IVA test.

Di seluruh desa yang ada di OKI sesuai dengan instruksi Ketua PKK OKI Hj Ike Meilina untuk digiatkan deteksi dini kanker serviks. “Jadi setiap kegiatan PKK selalu ada kegiatan deteksi dini IVA test,” terangnya di sela launching e-parking RSUD Kayuagung, kemarin (24/10). Selama ini jika ditemukan gejala kanker serviks masy-

arakat masih kebingungan tindak lanjutnya ke mana belum ada. Satu-satunya rumah sakit yang dituju adalah RSUD, namun harus dilengkapi dengan suatu alat lesi tes.

Bersyukur Bupati OKI H Muchendi komitmen melakukan upaya penanggulangan kanker serviks. Karena kanker serviks ini tertinggi menyebabkan kematian pada perempuan.

Sementara itu, Sekda OKI, Ir H Asmar Wijaya menyebut RSUD Kayuagung menerima rujukan dengan dibuka laya-

nan masyarakat yang kurang diperhatikan bisa mendapatkan perhatian. “Kalau deteksi dini di puskesmas dan buku itu gratis kalau pemeriksaan di lesi pra kanker serviks ini bisa menggunakan BPJS,” tegasnya.

Pada kegiatan launching e-parking RSUD Kayuagung Sekda OKI, Ir H Asmar Wijaya mengungkapkan, karena selama ini pengelolaan dan besaran retribusinya tidak jelas termasuk keamanannya. “Banyak pungli juga makanya kita berlakukan e-parking,”

terangnya.

Jadi dengan diberlakukan e-parking pelayanan di RSUD Kayuagung akan lebih baik. Begitu pun dengan pengelolaan hasil dari e-parking untuk dikelola RSUD.

Wakapolres OKI, Kompol Harsono menyambut baik diterapkannya e-parking di RSUD Kayuagung. Ini bisa menciptakan keamanan dan kalau bisa ini diterapkan di seluruh tempat lain. “Selain keamanan Pemda OKI juga mendapat cost PAD,” tutupnya. (uni/lia)

Hidupkan Kembali Keceriaan dan Kearifan Lokal

OKI-Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah VI, Kementerian Kebudayaan Republik Indonesia, kembali menghadirkan kegiatan inspiratif dalam upaya pemajuan kebudayaan daerah. Kali ini, melalui program bertajuk “Workshop Permainan Tradisional Sumatera Selatan”.

Kegiatan ini bertujuan untuk memperkenalkan, melestarikan, dan menumbuhkan kembali semangat bermain bersama. Melalui permainan tradisional yang sarat nilai kebersamaan, sportivitas, dan kearifan lokal.

Seperti kegiatan yang telah dilaksanakan di dua sekolah dasar. Di antaranya, di SDN 3 Desa Berkat, Kecamatan Sirah Pulau Padang dan SDN 1 Desa Keman, Kecamatan Pampangan, Kabupaten Ogan Komering Ilir, belum lama ini.

Perwakilan Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah VI, Dedy Afrianto menyampaikan, kegiatan bukan sekadar nostalgia, tapi juga bagian dari pendidikan karakter. “Workshop ini menghadirkan berbagai jenis permainan tradisional khas Sumsel. Seperti Engkleng, Bentengan, Gerobak Sodor, Congklak, Bakiak, Ekaran, Bintang Beralih, Bintang 7, Babi-babian, Cepak Canting,

hingga Cing Keluing,” ujarnya.

Peserta yang terdiri dari anak-anak sekolah dasar, guru, serta pegiat budaya diajak untuk tidak hanya mengenal aturan dan cara bermain. Tetapi juga memahami makna sosial dan filosofi di balik setiap permainan.

Kegiatan ini berlangsung dengan suasana penuh keceriaan dan nostalgia. Para peserta tampak antusias mencoba satu per satu permainan yang dahulu menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari anak-anak di desa.

Permainan mengajarkan nilai-nilai seperti kerja sama, ketangkasan, kejujuran, dan kebersamaan kembali ditanamkan dalam diri generasi muda. “Permainan tradisional adalah warisan tak benda yang perlu kita hidupkan kembali. Di tengah gempuran teknologi, kita ingin anak-anak mengenal kegembiraan yang tumbuh dari interaksi langsung dan kebersamaan,” kata Dedy Afrianto.

Workshop ini juga disertai dengan sesi dokumentasi dan pembuatan buku panduan “Permainan Tradisional Sumatera Selatan”. Nantinya akan menjadi bahan edukasi di sekolah-sekolah dan komunitas budaya. (dik/lia)



FOTO: IST

TRADISIONAL: Anak-anak tampak ceria saat mencoba permainan tradisional.

Latih Manajemen dan Penanganan Kasus Kekerasan

MUARA ENIM - Pemerintah Kabupaten Muara Enim melalui Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DPPPA) menggelar Pelatihan Manajemen dan Penanganan Kasus Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak di Ballroom Hotel Griya Sintesa Muara Enim, Jumat (24/10).

Pelatihan yang berlangsung 24-25 Oktober 2025 diikuti 56 orang peserta yang terdiri dari guru BK, tenaga pendidik SD/MI, SMP/MTs dan SMA/MA di Kabupaten Muara Enim. Kegiatan dibuka oleh Wakil Bupati Muara Enim Hj Sumarni.

Kepala DPPPA Kabupaten Muara Enim Vivi Mariani mengatakan bahwa kegiatan ini terselenggara untuk mengkampanyekan pentingnya peran serta aktif masyarakat dalam upaya perlindungan perempuan dan anak di Bumi Serasan Sekundang.

Dirinya mengatakan bahwa sepanjang tahun 2023-2024 tercatat sebanyak 95 kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak terjadi di Kabupaten Muara Enim. “Didominasi kasus kekerasan fisik dan ke-



FOTO: OZISUMEXS

PELATIHAN : Wakil Bupati Muara Enim Hj Sumarni membuka pelatihan manajemen dan penanganan kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak di Ballroom Hotel Griya Sintesa Muara Enim, Jumat (24/10).

kerasan seksual,” katanya.

Sementara itu, Hj Sumarni menyambut baik dan mengapresiasi DPPPA Kabupaten Muara Enim atas terselenggaranya kegiatan pelatihan manajemen dan penanganan kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak. “Saya berharap kegiatan ini dapat mengentaskan kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak

di Kabupaten Muara Enim,” ujarnya.

Wabup juga menyampaikan bahwa Pemkab Muara Enim terus berupaya meningkatkan kapasitas sumber daya petugas dalam pengelolaan kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak mulai dari pencegahan, pengaduan hingga penanganan korban kekerasan terhadap perempuan dan anak.

Terakhir, dirinya mengajak seluruh pemangku kepentingan untuk ikut serta dalam mencegah kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak di Kabupaten Muara Enim. (ozil/lia/)

PELATIHAN: Wakil Bupati Muara Enim Hj Sumarni dalam pelatihan manajemen dan penanganan kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak. (ozil)

Speed Bump Bikin Pangling Jalan Lahat

Lahat - Pengendara yang melintas di sejumlah ruas jalan di Kota Lahat kini akan merasakan sensasi berbeda. Pemerintah Kabupaten Lahat melalui Dinas Perhubungan (Dishub) memasang speed bump alias polisi tidur baru dengan tampilan mencolok berwarna kuning metalik dan hitam, yang bikin pangling jalan di Kabupaten Lahat.

Pemasangan dilakukan di beberapa titik strategis, di antaranya Jalan Kolonel H Barlian, tepat di depan kompleks perkantoran, Rumah Dinas Bupati, Wakil Bupati, dan Pengadilan Negeri Lahat serta di depan SD Percontohan.

Kepala Dinas Perhubungan Lahat H Deswan Irsyad, melalui Kabid Lalu Lintas Andri Yudhistra, menjelaskan bahwa pemasangan ini

dilakukan setelah survei dan koordinasi dengan berbagai pihak, termasuk instansi terkait dan masyarakat sekitar.

“Beberapa titik tersebut tergolong rawan kecelakaan, jadi kami pasang speed bump untuk meningkatkan keselamatan pengguna jalan,” ujar Andri, Jumat (24/10).

Menurut dia, hingga saat ini sudah enam titik yang terpasang, dan rencananya akan ditambah di beberapa lokasi lain yang dinilai memiliki volume kendaraan tinggi.

“Kami juga menerima banyak usulan dari warga agar speed bump dipasang di ruas-ruas jalan padat. Nanti akan kami survei terlebih dahulu,” tambahnya.

Selain berfungsi untuk pengendalian kecepatan, tampilan *speed bump*



FOTO: AGUSTRIAWANISUMEXS

MENCOLOK: Dishub Lahat memasang speed bump alias polisi tidur baru dengan tampilan mencolok berwarna kuning metalik dan hitam, dan terlihat lebih rapi.

dengan warna kuning metalik dan hitam dinilai lebih menarik dan mudah terlihat, terutama pada malam hari. Warna kontras tersebut membantu pengendara lebih waspada sebelum melintas.

Dishub Lahat juga mengimbau agar

masyarakat tetap mematuhi aturan lalu lintas dan mengutamakan keselamatan. “Tertiblah berkendara sesuai UU Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, karena keselamatan adalah prioritas utama,” tutup Andri. (gti/lia)

OPINI

Pesantren: Kaderisasi Multidisiplin Ilmu Pengetahuan

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Saya ingin berbagi cerita tentang Pondok Pesantren, dengan judul “Pesantren adalah Kaderisasi Multidisiplin Ilmu Pengetahuan”.

Bagi saya, pondok pesantren bukan sekadar lembaga pendidikan keagamaan. Lebih dari itu, pesantren adalah tempat pembentukan karakter. Di sanalah para santri ditempa agar menjadi pribadi-pribadi yang tangguh dan siap menghadapi kehidupan setelah keluar dari pesantren.

Pesantren membuktikan diri sebagai lembaga yang tidak hanya mentransfer ilmu, tetapi juga menanamkan karakter kuat, membentuk daya tahan, serta membekali santri dengan kemampuan menghadapi persoalan sosial di tengah masyarakat. Banyak santri yang memiliki talenta luar biasa, bahkan di luar bidang yang mereka pelajari selama di pesantren.

Mayoritas pesantren memang berfokus pada tafaquh fid din, yaitu pendalaman ilmu agama, khususnya dalam memahami kitab-kitab klasik. Para santri belajar ilmu alat seperti Al-Jurumiyah, Imrithi, Alfiah, serta ilmu fikih melalui kitab-kitab seperti Sulam Taufiq, Fathul Qorib, Fathul

Mu'in, Fathul Wahhab, dan lainnya. Meskipun sebagian besar pelajaran di pesantren berfokus pada ilmu agama, ternyata para santri setelah lulus justru mampu menunjukkan kemampuan luar biasa dalam berbagai bidang.

Saya pribadi bersyukur, Alhamdulillah, ditakdirkan Allah SWT untuk menimba ilmu di pondok pesantren sejak tahun 1978 hingga sekitar tahun 1990, kurang lebih selama 11 tahun. Setelah itu, saya melanjutkan pendidikan di IAIN Sunan Gunung Jati Cirebon (sekarang UIN), kemudian di beberapa perguruan tinggi Islam lainnya. Di sana pun fokusnya masih pada pendalaman ilmu agama. Kami tidak banyak mempelajari bidang pemerintahan atau keuangan, namun ternyata, berkat barokah ilmu dari pesantren, para santri mampu beradaptasi.

Saya sendiri tidak pernah belajar tentang akuntansi di pesantren, namun atas izin Allah, saya ditakdirkan menjadi Auditor dan menjadi Sekretaris Inspektorat Kota Palembang, bahkan mengaudit kinerja dan keuangan pemerintah. Tak hanya itu, hal yang dulu terasa tabu seperti politik pun akhirnya menjadi bagian dari perjalanan hidup saya. Dari tidak pernah bersentuhan dengan dunia politik, Allah menakdirkan saya menjadi Kepala Dinas Sosial, Staf Ahli Gubernur bidang Pemerintahan, Hukum, dan Politik, hingga Kepala Badan Kesatuan Bangsa Politik Provinsi Sumatera Selatan.

Semua itu terasa jauh dari bayangan semasa di pesantren. Namun, karakter yang dibangun di pesantren, keteguhan, kesabaran, tanggung jawab, dan kemampuan menghadapi tantangan sosial, ternyata menjadi bekal yang sangat berharga dalam perjalanan hidup dan karier.

Dari pengalaman ini, saya semakin yakin bahwa santri adalah pribadi multitalenta. Mereka tidak hanya ahli dalam bidang keagamaan, tetapi juga mampu berkiprah di berbagai bidang kehidupan. Hal ini sejalan dengan janji Allah SWT bahwa Dia akan meningkatkan derajat orang-orang yang beriman dan berilmu.

Saya pun tidak pernah bermimpi menjadi Bupati, meskipun hanya sebagai Penjabat. Namun saya yakin, semua ini adalah bagian dari barokah para kiai, para ulama, dan para guru di pesantren. Dari merekalah saya belajar bahwa santri bisa



Oleh:
Dr KH Rosyidin Hasan MPdI

menjadi apa saja, selama berpegang pada nilai-nilai keilmuan dan keimanan.

Sayangnya, masih ada sebagian masyarakat yang memandang sebelah mata terhadap pesantren. Padahal sejatinya, pesantren telah banyak melahirkan tokoh-tokoh besar bangsa ini, mulai dari pejuang kemerdekaan, tokoh pergerakan, hingga pemimpin pembangunan nasional.

Mari kita bersama-sama menghargai peran besar santri dan pesantren yang telah berkontribusi nyata bagi kemajuan bangsa dan negara.

Di era sekarang ini, masih banyak pondok pesantren yang

tetap mempertahankan tradisi salafiyahnya, tempat para santri mendalami ilmu keagamaan melalui kajian kitab kuning. Namun di sisi lain, semakin banyak pula pondok pesantren yang beradaptasi dan mengakomodir kebutuhan masyarakat modern.

Di tengah kemajuan zaman seperti sekarang, pesantren tidak hanya menjadi tempat mendalami agama, tetapi juga menjadi lembaga pendidikan yang mampu bersaing dengan sekolah-sekolah umum. Pesantren kini dapat beradaptasi dengan modernisasi pendidikan bagi para santrinya.

Luar biasa, misalnya seperti Pondok Pesantren Ar-Risalah di Lirboyo, dan banyak pesantren lainnya yang telah menyelenggarakan pendidikan berbasis kekinian. Dari fasilitas yang memadai hingga sistem pembelajaran yang inovatif, semuanya menunjukkan perkembangan luar biasa.

Bahkan, banyak pesantren yang tetap berakar pada tradisi salafiyah namun mampu menghadirkan pendidikan yang relevan dengan kebutuhan zaman. Dalam hal bahasa misalnya, tidak hanya bahasa Arab yang diajarkan, tetapi juga Bahasa Inggris,

Prancis, Mandarin, dan berbagai bahasa asing lainnya.

Fakta menunjukkan bahwa alumni dari pesantren-pesantren modern tersebut mampu melanjutkan studi ke perguruan tinggi favorit, baik di dalam maupun luar negeri. Ini membuktikan bahwa pesantren mampu mencetak generasi yang unggul dan siap bersaing di berbagai bidang. Ketika kita berbicara tentang pondok pesantren hari ini, maka tidak bisa lagi hanya memandangnya sebagai pesantren salafiyah seperti masa lalu. Saat ini, di samping masih banyak pesantren dengan karakteristik tradisional dan kajian kitab kuning, banyak pula pesantren yang telah mengadopsi berbagai kurikulum dan kebutuhan masyarakat modern yang dirasa penting.

Inilah keunikan pesantren, di tengah upayanya mengembangkan kajian akademik dan teknologi modern, pesantren tetap mempertahankan keaslian dan nilai-nilai luhur tradisinya. Di lingkungan pesantren Nahdlatul Ulama, ada satu prinsip yang menjadi pedoman, yaitu:

“Al-muhafazhatsu ‘ala al-qadimi as-shalih wal akhdzu bil jadidil ashlah”

Artinya: mempertahankan

nilai-nilai lama yang baik, dan mengambil hal-hal baru yang lebih baik.

Prinsip inilah yang membuat pesantren selalu relevan. Ia mampu menjaga kearifan tradisi sambil terbuka terhadap ilmu dan pengetahuan baru sebagai upaya meningkatkan kualitas pendidikan dan daya saing.

Pondok pesantren adalah lembaga pembentuk karakter dan pencetak generasi unggul, unggul dalam ilmu pengetahuan, unggul dalam akhlak, dan unggul dalam kepribadian.

Di momentum Hari Santri, 22 Oktober ini, mari kita syukuri bersama. Terima kasih kepada pemerintah yang telah menetapkan Hari Santri sebagai bentuk penghargaan kepada para santri dan pesantren di seluruh Indonesia.

Mari terus kita gaungkan semangat

Ayo ke pesantren, pesantren keren!

Selamat Hari Santri, 22 Oktober 2025.

Teruslah menjadi santri terbaik yang membawa keberkahan bagi umat dan bangsa.

Barakallahu 'alaina wa 'alain-kum jami'an.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh. ()*

■ 10K...

Sambungan dari hal 1

Direktur *Sumeks* EO Arie Abadi menjelaskan start dan finis di halaman DPRD Provinsi Sumsel.

“Start dari DPRD Sumsel, dari pintu gerbang depan yang berhadapan langsung dengan Jl Kapten A Rivai. Bukan gerbang samping yang menghadap Palembang Icon Mall,” terangnya, kemarin.

Peserta kategori 10K start lebih dulu pukul 05.45 WIB. Berselang 15 menit kemudian, baru dilepas peserta kategori 5K. “Setelah start, *runner* belok kiri menuju Jl POM IX, melintasi depan RS Siloam Sriwijaya Palembang. Terus ke Jl Balap Sepeda,” jelas Arie.

Mendekati simpang *TVRI Sumsel*, ada panitia yang *standby* memberikan arahan pemisahan rute kategori 5K dan 10K. “Untuk peserta 5K, mengambil jalur kanan menuju Jl Sumpah Pemuda. Kemudian langsung belok kanan masuk Jl Angkatan 45, menuju arah Hotel Arista,” ulasnya. Bagi kategori 5K, *water*

Gubernur Bangga Layanan Kesehatan RS Siloam Sriwijaya

■ SEJALAN...

Sambungan dari hal 1

Harapan 2 Rp500 ribu, dan Harapan 3 Rp300 ribu. Bagi yang tidak juara, jangan berkecil hati.

Panitia dari RS Siloam Sriwijaya dan *Sumatera Ekspres*, menyiapkan *doorprize* keren. *Doorprize* utama berupa satu sepeda motor listrik. Hadiah tambahan lainnya, tiga sepeda gunung, *smart watch*, sepatu *running*, *ear band*, celana *runner*, jaket *runner*, dan *merchandise* menarik.

“Hadiahnya menarik. Tapi yang paling penting adalah kita akan selalu bangga, terhadap layanan kesehatan RS Siloam Sriwijaya. Telah membawa citra baik bagi Sumatera Selatan yang bercita-cita besar menjadi daerah tujuan wisata kesehatan, Sumsel *Health Tourism*,” ucapnya.

Dia menilai RS Siloam Sriwijaya sudah membuktikan komitmennya dalam melayani masyarakat dengan sepenuh hati. “Kepercayaan itu tumbuh karena mereka konsisten melayani masyarakat. Insyallah kepercayaan itu akan terus tumbuh dari masyarakat, untuk dilayani oleh RS Siloam Sriwijaya,” imbuh Gubernur.

Terpisah, panitia pelaksana Siloam Sriwijaya Race Run 2025, terus memastikan semua persiapan sudah matang. Dari start hingga finis, dari *pace*r hingga *marshall*, semuanya siap tempur! Termasuk koordinasi dengan pihak kepolisian dan Dinas Perhubungan (Dishub).

“Semua sudah diatur dengan baik. Panitia sudah siap 100 persen di posisi masing-masing,” tegas *General Manager* (GM) *Sumatera Ekspres* H Iwan Irawan, usai rapat terakhir panitia *Sumatera Ekspres* dan RS Siloam Sriwijaya, di lantai 8 RS Siloam Sriwijaya, Jumat (24/10).

Dukungan penuh juga datang dari CEO RS Siloam Sriwijaya, Andry Sjamsu, EMBA, MARS, MM. Dia juga bersemangat memotivasi seluruh peserta dan panitia. “Siloam Sriwijaya Race Run 2025,



RUTE 10K dan 5K : Peserta yang telah mengambil RPC di lobi Graha Pena Sumatera Ekspres, foto bersama di booth memajang rute kategori 5K dan 10K. Event Siloam Sriwijaya Race Run 2025, akan digelar Minggu pagi (26/10).

station 1 ada di halte bawah stasiun LRT Palembang Icon. Mendekati Palembang Icon, ada titik pengambilan pita 5K berwarna merah. “Setelah mengambil pita merah, peserta 5K belok kiri masuk ke Jl Kapten A Rivai, menuju Kantor Gubernur Sumsel,” ujarnya.

Peserta 5K putar balik arah depan Kantor Dishub Sumsel, kemudian terus saja di lajur kanan menuju simpang 5 DPRD Sumsel, sampai titik putar balik arah lagi di lampu merah depan UPTD Samsat A Rivai. “Kemudian finis di DPRD Sumsel,” jelas Arie. Nah, untuk kategori 10K

lintasannya tentu lebih panjang. Saat mendekati simpang *TVRI Sumsel*, peserta 10K mengambil jalur jalan sebelah kiri. “Di pertigaan Jl Sumpah Pemuda, belok kiri masuk Jl Angkatan 45, menuju lampu merah simpang Jl Demang Lebar Daun,” tegasnya. *Runner* terus saja melaju,

ada titik *water station* 1 bagi 10K di depan kolam retensi RSI Siti Khadijah Palembang. “Di Jl Demang Lebar Daun itu, titik putar baliknya di depan BNI Cabang Demang Lebar Daun, yang berseberangan dengan Indomaret,” ungkap Arie.

Setelah putar balik, tak jauh dari sana peserta akan mengambil pita 1 warna putih. “Rute 10K berlanjut di Jl Demang Lebar Daun, putar balik di depan SMKN 2 Palembang. Lalu masuk lagi ke Jl Angkatan 45. Di pangkal Jl Angkatan 45 itu, ada *water station* 2 bagi peserta 10K,” ucapnya. Tetap melaju di Jl Angkatan 45, peserta 10K belok kiri masuk ke Jl Kapten A Rivai. Putar baliknya di lampu merah depan RSRR Charitas. “Peserta larinya mengambil lajur kanan. Karena di depan BRI A Rivai, akan ada titik *water station* lagi yang berada di median jalan,” tambahnya.

Dari sana, *runner* menempuh rute sampai putaran balik lampu merah depan UPTD Samsat A Rivai. “Di sekitar titik itu, akan ada pengambilan pita kedua warna putih bagi peserta 10K. Baru kemudian setelah balik arah, terus saja dan finis di DPRD Sumsel lagi,” bebernya. Untuk memberi semangat, panitia akan menyiapkan Tim Hore di beberapa titik. “Cewek-cewek cantik dari panitia akan memberikan semangat di depan Griya Agung, depan Encar Daihatsu, dan dekat Palembang Icon. Tim Hore

nomor 51581.

Peserta lainnya yang mengambil RPC kemarin, Ahmad Ridwan Turgani. Dia turun di kategori 5K. “Prosesnya sangat cepat dan tertib. Saya ikut kategori 5K, ini event lari keempat yang sudah saya ikuti,” ujarnya.

Ridwan yang tengah koas di RS Gigi dan Mulut Provinsi Sumsel, mengaku selama mengikuti event lari belum sampai naik podium. “Tapi untuk finis selalu tercapai. Target sekarang, waktu finis lebih singkat dari sebelumnya,” harapnya.

Motivasinya ikut Siloam Sriwijaya Race Run 2025 ini, untuk menjaga kesehatan, mengejar record bagi diri sendiri. “Olahraga lari itu seru, juga olahraga yang murah. Tak perlu mahal dan bisa dinikmati semua kalangan,” sampainya.

Senada diikatakan Yudhistira Arya Nanda, yang mendaftar kategori 10K. Dia sangat puas terhadap pelayanan para panitia. “Meski antre, tapi tak perlu lama. Suasana juga enak, adem, nggak perlu panas-panasan antre di lapangan,” tuturnya.

Menurutnya, podium tak menjadi target dirinya. Cukup finis dengan waktu yang lebih baik dari kegiatan yang pernah diikuti sebelumnya. “Saya sudah ikut ajang seperti ini yang ketiga, kali ini bisa mencetak waktu lebih baik dari sebelumnya,” jelasnya.

Dia mengaku sudah mempersiapkan diri dengan latihan bersama teman sebelumnya. “Kalau sebelumnya sudah persiapan latihan. Tapi kalau sekarang tidak latihan, hanya mempersiapkan diri biar tubuh bisa lebih sehat, segar dan kuat saat pelaksanaan lomba,” tandasnya.

Jadi, siap-siap ya Palembang! Kota ini akan jadi lautan energi, tawa, dan keriting juara. Saat bendera start diangkat, ribuan langkah penuh semangat akan menyatu di event Siloam Sriwijaya Race Run 2025. Membawa pesan: sehat itu keren, dan Sumsel selalu berlari menuju masa depan yang lebih baik. (vis/nni/air)

bersama drum band SMAN 21 Palembang,” ungkapnya. Peserta jangan khawatir. Ada 12 sosok *marshall* bersepeda keren yang siap jadi garda pengaman di setiap langkah pelari. Mereka bukan sekadar pengiring, tapi “pahlawan diam” yang memastikan setiap detik lomba berjalan aman dan seru.

Mereka adalah Adin, Rohim, Yudi, Fuad, Riski, Heri, Eeng, Candra, Tika, Yuliansyah, Husin, dan Dina. Tim *marshall* bersepeda ini jadi andalannya setiap ajang lari paling bergengsi di Bumi Sriwijaya. Ke-12 orang ini bakal mengawal para peserta dari garis start hingga garis finis, memastikan setiap pelari tetap on track dan bebas dari gangguan di sepanjang jalur. “Kami siap jadi mata dan telinga di lapangan,” ujar Achmad Fuad, Koordinator Marshall Siloam Sriwijaya Race Run 2025.

Menurut Fuad, peran *marshall* sepeda jauh lebih krusial daripada yang terlihat. “*Marshall* itu bukan cuma ikut *gowes* bareng pelari, tapi juga harus menjaga mereka dari kendaraan yang masih melintas, apalagi kalau jalannya belum steril sepenuhnya,” katanya. Dengan pengalaman dan komunikasi yang solid, para *marshall* siap menghadapi segala situasi tak terduga di jalanan Palembang. Di event ini, tim *marshall* dibagi dalam beberapa kelompok pengawasan, masing-masing fokus mendampingi kategori 5K dan 10K, baik putra maupun putri.

“Kami bertugas mengawal potensial *winner* dari posisi satu sampai tiga,” jelas Fuad. Artinya, setiap calon juara punya “bodyguard” pribadi yang siap menjaga ritme dan arah mereka sampai finis. Namun, tugas mereka bukan tanpa tantangan.

Marshall harus waspada sepanjang waktu. Menjaga pelari agar tak salah jalur, tetap fokus, dan aman dari risiko cedera. “Kami selalu fokus dari start sampai finis. Tidak boleh lengah sedikit pun,” tegas Fuad, yang bangga dengan timnya yang solid dan kompak.

Fuad mengingatkan agar para peserta juga ikut berkontribusi menjaga kelancaran lomba. “Kami harap semua pelari patuh pada aturan dan mempelajari rute dengan baik,”

tutupnya.

Semua finisher juga bakal dapat medali, e-sertifikat diunduh setelah lomba. Setelah finis, tersedia arena kuliner lewat mini food festival yang super seru! Deretan tenant makanan menggoda siap manjain lidah, dan yang bikin makin spesial, semuanya hasil karya tangan kreatif para karyawan RS Siloam Sriwijaya sendiri. “Kami ingin memberikan ruang bagi rekan-rekan karyawan untuk menunjukkan kreativitasnya,” ujar Ns. Siti Sundari Skep, Panitia Tenant UMKM sekaligus Ketua Kooperasi Konsumen Siloam Sriwijaya Sejahtera.

Nggak heran, aroma pempek Palembang yang gurih berpadu dengan manis-pedasnya hidangan Korea dan Thailand langsung bikin suasana makin hidup. Setiap tenant punya ciri khasnya sendiri. Ada yang jualan minuman kekinian dengan topping lucu. Ada juga yang nawarin camilan ringan buat isi tenaga setelah lari. “Tenant yang bergabung cukup beragam, kami ingin suasana kuliner di event ini benar-benar menjadi mini food festival yang menggambarkan keberagaman cita rasa dan budaya,” tambah Sundari.

Harga? Tenang saja, dompetmu aman, *Brol*! Semua makanan dan minuman di-banderol super ramah kantong mulai dari Rp5.000 saja. “Prinsip kami sederhana, semua peserta dan pengunjung harus bisa menikmati kuliner tanpa khawatir soal harga,” jelas Sundari. Lebih keren lagi, dalam rangka HUT ke-13 RS Siloam Sriwijaya, pihak manajemen juga ngasih voucher kuliner gratis khusus untuk karyawan. Jadi selain lari sehat, para pegawai juga bisa kulineran bareng rekan kerja tanpa keluar biaya. “Ini bentuk apresiasi kecil kami untuk para karyawan yang sudah berdedikasi,” ungkap Sundari.

Dengan aroma makanan yang menggoda dan suasana penuh tawa, mini food festival ini sukses jadi bumbu penyemangat di garis finis.

“Kami ingin tenant kuliner ini menambah keceriaan dan semangat para pelari, sekaligus dukungan nyata bagi UMKM internal RS Siloam Sriwijaya,” tutup Sundari. (vis/air)

Sayur Mayur Hasil Pertanian Lokal Ogan Ilir

■ RENDANG...

Sambungan dari hal 1

Sebelum dicuci, ompreng yang dikembalikan diperiksa Ahli Gizi SPPG Polres OI, Cynthia Delima SGZ. “Ini habib, ini habib, ini juga habib,” ujarnya sambil mengecek satu per satu ompreng dari susunannya.

Pekerjaan relawan bagian pencucian ompreng pun menjadi lebih mudah. Begitu juga relawan bagian kebersihan. Tak banyak sampah sisa makanan yang harus dibuang. “Sampah juga kami pisahkan per jenis, ada hitungannya,” terang Cynthia, Rabu lalu (22/10).

Dia memisalkan mengapa bersisa nasi, sisa sayur, sisa lauk nabati, atau hewan. “Mengapa sampai bersisa, menu itu akan jadi evaluasi kami untuk lebih baik lagi kedepannya,” tutur Cynthia, alumni Program Studi (Prodi) Gizi Fakultas Kesehatan Masyarakat (FKM) Universitas Sriwijaya (Unsri).

Oleh karena itu seandainya ada menu MBG yang tidak dikonsumsi atau tidak dihabiskan penerima manfaat, disarankannya agar tidak dibuang. “Biarkan saja tetap di ompreng sehingga sampahnya bisa menjadi bahan evaluasi kami,” terangnya lagi.

Selain melihat apakah MBG bersisa, Cynthia juga sekaligus mengecek apakah ada surat *request* menu dari anak-anak. “Biasanya ada kertas, kami ambil dan tempel di dinding, apakah *request* menu itu bisa kami buatkan,” imbuhnya.

Menu pada Rabu (22/10), telur ceplok saus asam manis, nasi putih, tumis wortel dan pakcoy, buah jeruk, dan susu. “Lauk telur cuma satu kali dalam seminggu, ayam tiga kali seminggu, daging sapi, dan ikan dori,” urai Cynthia.

Senin lalu (20/10), daging sapi dibuat menu rendang. “Pernah kami buat malbi da-

ging, anak-anak *request* mengapa tidak rendang. Kantanya lebih enak, ada pedas-pedasnya, ada asin-asinnya. Karena malbi manis. Jadi kami buatkan rendang, anak-anak senang semua,” ucapnya bahagia.

Kabupaten OI sangat terkenal dengan kuliner khas pindang Meranjat dan pindang Pegagan. Ada anak-anak *request* menu pindang? “Mungkin karena pindang makanan rumah, jadi yang saya lihat *request* ini bukan yang biasa mereka makan di rumah. Jadi sementara ini belum ada *request* pindang,” jelasnya.

Selain melalui tulisan kertas, *request* menu juga bisa melalui akun media sosial Instagram atau TikTok SPPG Polres Ogan Ilir. Karena menu harian, mereka posting. “Mulai dari menunya apa saja hingga kandungan gizi dari porsi besar maupun kecil,” pungkas Cynthia.

Kepala SPPG Polres OI, M Krisna Agung Pangestu SE menambahkan pernah ada *request* menu burger dan spaghetti. “Tapi kami menghindari makanan-makanan seperti burger, spaghetti, karena makanan pasta itu termasuk *junk food*. Jadi tidak masuk dalam kategori makan bergizi gratis,” tegasnya.

Setiap harinya SPPG Polres OI memproduksi untuk 3.030 porsi MBG. Pendistribusiannya ke enam SD dengan total 1.195 penerima manfaat. Satu MTsN dengan 956 penerima manfaat. Satu MAN dengan 838 penerima manfaat.

Kemudian juga pendistribusian MBG ke Posyandu Kemala Bhayangkari. “Balita ada 23 anak, tiga ibu hamil, dan 14 ibu menyusui,” jelas Krisna didampingi anggota Provost Polwan Bripta Yunita Fransisca SH yang juga PIC Yayasan Kemala Bhayangkari Cabang OI.

SPPG Polres OI baru operasional 24 Agustus 2025.

Krisna bersyukur, supplier sayuran dan buah-buahan banyak dari lokal Kabupaten Ogan Ilir. “Supplier aman. Mulai dari wortel, kacang panjang, tauge, jagung, dan lainnya banyak di Ogan Ilir. Alhamdulillah tidak ada kendala. Lebih *fresh*,” tandasnya.

Seleksi bahan baku ketat dilakukan akuntan dan pengawas lapangan SPPG Polres OI. “Asisten lapangan dan akuntan mengecek bahan baku. Dibuka satu per satu, dicek dan ditimbang. Kalau tidak baik, kami kembalikan ke *supplier*,” tegas Akuntan SPPG Polres OI, Mutiara Az-zahra Tobing STR.Ak.

Setelah bahan baku dinyatakan baik dan sempurna, baru dicuci dan dibersihkan. Kemudian disimpan di ruang pendingin. Baru dini hari mulai persiapan bahan tersebut untuk malbi dimasak. “Pemasakan nasi juga sudah memakai rice steamer, jadi dapat memasak dalam jumlah banyak dan lebih cepat,” ulasnya.

Mutiara menegaskan, bahan baku basah tidak bisa disetok. Harus habis hari itu juga. “Kecuali bahan baku kering, contoh garam, minyak, kecap, beras, bisa buat untuk setok. Ruang penyimpanan bahan baku kering dan basah juga dipisah,” imbuhnya.

Dengan menerapkan *security food* yang ketat, sejauh ini tidak ada masalah dari MBG yang didistribusikan SPPG Polres OI. “Titik distribusi semua di Indralaya. Ada enam SD, satu MAN, satu MTs, dan satu Posyandu Kemala,” ujar Cynthia. Dalam sehari, rata-rata biaya belanja bahan baku sekitar Rp29 jutaan. Bisa kurang, bisa lebih, tergantung menu. “Kalau total per harinya rata-rata Rp44 jutaan. Itu mulai biaya dari bahan baku, operasional, dan sewa. Jadi dari bahan baku, dimasak, sampai pemorsiran dan distribusi,” rincinya. (*/bersambung)

■ DOORPRIZE...

Sambungan dari hal 1

Tapi juga siapa yang paling beruntung, membawa pulang *doorprize* utama berupa sepeda motor listrik.

Panitia dari RS Siloam Sriwijaya dan Sumatera Ekspres, menyiapkan segudang *doorprize* keren.

Selain satu unit sepeda motor listrik, juga ada tiga unit sepeda gunung, *smart watch*, sepatu *running*, *ear band*, celana *runner*, jaket *runner*, dan berbagai *merchandise* menarik.

“Doorprize disiapkan panitia sebagai apresiasi kepada para peserta,” ujar Arie Abadi, Direktur *Sumeks* EO. Dia menegaskan, semua pelari, baik profesional maupun amatir, punya kesempatan yang sama untuk membawa pulang hadiah. Sebagaimana judulnya

Bikin Peserta Happy dari Start sampai Finis

event ini race run, pemenangnya adalah finisher tercepat. Kategori 10 K, yang juara 1 mendapatkan Rp5 juta, Juara 2 Rp3 juta, Juara 3 Rp2 juta, Harapan 1 Rp1 juta, Harapan 2 Rp700 ribu, dan Harapan 3 Rp500 ribu.

Untuk kategori 5K, Juara 1 mendapatkan Rp3 juta, Juara 2 Rp2 juta, Juara 3 Rp1 juta, Harapan 1 Rp750 ribu, Harapan 2 Rp500 ribu, dan Harapan 3 Rp300 ribu. “Berlaku bagi pemenang peserta pria dan wanita. Kita ingin semua peserta merasa dihargai, bukan hanya yang tercepat,” ujarnya.

Oleh karena itu, semua peserta wajib menggunakan nomor BIB. Karena pemenang ditentukan dari waktu tercepat dan data yang valid. “Selisih nol koma sekian detik saja, akan menentukan siapa juaranya. Karena itu panitia harus teliti,” tegas Arie.

Sedari pagi, areal start dan finis halaman DPRD Provinsi Sumsel, bakal berubah jadi arena happy workout. Diawali sesi zumba seru yang dipandu instruktur berenergi tinggi. Bukan cuma buat pemanasan, tapi juga jadi momen kebersamaan sebelum ribuan pelari menaklukkan lintasan.

Setelah garis finis, keseruan masih lanjut! Band lokal Frazy Project siap mengebrak panggung dengan hentakan musik yang bikin peserta goyang sambil menunggu hasil lomba. Marching band Gema Mahadika dari SMA Negeri 21 Palembang, juga bakal bikin suasana makin pecah.

Deru drum dan tiupan terompet mereka dijamin bikin semangat para pelari meledak di sepanjang rute. “Vibes positif khas Gen Z. Event ini bukan sekadar lomba, tapi

COMING SOON

Ayo!
Para Pecinta Mancing
Slapkan Fisik & Skill mu,
Mancing Ikan di Danau
Dayung Jakabaring



**LOMBA
MANCING
SUMEKS
2025**



H. HERMAN DERU
CUBERNUR SUMSEL



H. CIK UJANG
WANAL CUBERNUR SUMSEL

GRAND PRIZE

**TOTAL PULUHAN
JUTA RUPIAH**

DOORPRIZE UTAMA

1 Unit Motor





**Akhiri tahunmu dengan Strike terbesar
dan Hadiah melimpah!**